

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengkondisikan subjek didik untuk mempunyai motivasi belajar. Salah satunya kewajiban pendidik untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Diantara media yang dimaksud adalah media audio visual. Secara teoritis, media audio visual diartikan sebagai media yang memiliki kemampuan untuk dapat dilihat sekaligus dapat didengar, misalnya film bersuara, video, televisi, sound slide. Proses belajar mengajar mempunyai dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran di mana kedua aspek ini saling berkaitan.¹

Proses belajar mengajar siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan gaya belajarnya masing-masing. Gaya belajar siswa itu ada tiga yaitu audio, visual, dan kinestetik. Guru harus cerdas dan cermat dalam memilih media yang digunakan dalam pembelajaran, supaya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Kesalahan memilih media akan memberi dampak kepada siswa, contoh di dalam kelas banyak terdapat siswa dengan gaya belajar

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, Ed. 1, Cet ke 5, hlm. 14.

visual tetapi guru mengembangkan media audio atau sebaliknya.² Penekanan media yang digunakan di sini adalah penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran materi PAI, adapun macam-macam media yang dapat digunakan dalam audio visual adalah :

1. Televisi.
2. Video casette.
3. Film bersuara.
4. Media berbasis computer.

Media audio visual penting diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena:

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
2. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
3. Film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
4. Film dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
5. Pesan yang akan disampaikan cepat dan mudah di ingat.
6. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
7. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
8. Memperjelas hal-hal yang abstrak.

² Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005, hlm.127.

Media Pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa.³

Media pembelajaran yang biasa digunakan adalah media pembelajaran yang berbasis visual atau penglihatan, audio atau pendengaran serta audio visual, yaitu yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

Media pembelajaran meliputi sebuah sarana yang sangat strategis bagi guru untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran dapat memacu siswa untuk menggunakan lebih banyak indranya dibandingkan jika guru hanya memberikan informasi verbal. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpengaruh terhadap pendidikan, pendayagunaan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), sebagai sarana pendukung pembelajaran merupakan salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi juga terlihat dengan berkembangnya media pembelajaran yang beraneka jenis.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audio visual, dengan menghadirkan media audio visual maka semua anak didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu. Selanjutnya media audio visual dapat menghadirkan benda-benda beberapa obyek dan gerakan-

³ Sudarwan Damin, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 7

gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas.⁴

Pemilihan salah satu metode pengajaran yang sesuai dengan media yang ingin digunakan sangat diperlukan meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa menguasai setelah pengajaran berlangsung, konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa, namun dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Namun kenyataannya berdasarkan studi pendahuluan masih terlihat juga kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sehingga perlu penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan gejalanya, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pendidikan Islam?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pendidikan Islam?

⁴ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang: Akademia Permata, 2013, hlm. 1.

C. Kajian Pustaka

Penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual adalah:

Penelitian oleh Umar Manshur dengan judul Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI (2019). Hasil dari penelitian ini adalah media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat pula memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat juga menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Media audio visual adalah jenis media yang lain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini di anggap lebih baik dan lebih menarik. Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, ohp dan peralatan visual lainnya, bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau proses pembelajaran. Penerapan media audio, visual dan audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam menurut penulis sangat baik karena dapat meningkatkan efektivitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.

Selanjutnya penelitian oleh Fiqral Ifthahul Pahla Novriza yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tari Bedana Di SMA YP Unila Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran tari bedana ternilai baik, karena dijadikan guru sebagai media pada proses pembelajaran, alat yang digunakan yaitu berupa laptop, lcd, dan sound sistem yang menampilkan video tari bedana yang berupa ragam gerak tari bedana, musik iringan tari bedana, tata rias dan busana tari bedana. (2) Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran tari bedana menggunakan media audio visual di SMA YP Unila Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa media audio visual yang digunakan belum sepenuhnya membantu siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif, dilihat dari penilaian proses belajar siswa hanya masuk pada kriteria cukup dengan skor 63 namun hasil belajar siswa pada hasil pembelajaran Tari Bedana yang diujikan pada akhir tes praktik di SMA YP Unila Bandar Lampung berdasarkan aspek wiraga mendapatkan nilai 73 dalam kategori baik. Dalam aspek wirama siswa mendapatkan nilai 71 dengan kategori baik dan pada aspek wirasa mendapatkan nilai 71 termasuk dalam kategori baik. Dan rata rata keseluruhan 72 dengan kategori baik. Kesimpulan bahwasannya nilai proses dan nilai hasil pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di SMA YP Unila Bandar Lampung dalam kategori kurang baik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pendidikan Islam.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam pendidikan Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pikiran dan menambah pengetahuan dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik, meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dan memberikan informasi media alternatif untuk penyelenggaraan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran yang berbasis audio visual.

- e. Bagi Universitas, hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain untuk penulisan yang relevan, serta dapat menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa.

